

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan keagamaan melalui kegiatan Lailatul Ijtima' berpedoman amaliyah NU di MDTA Nurul Ilmi Sumberjati dapat diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Pola pembinaan yang digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran santri MDTA Nurul Ilmi terbagi menjadi dua macam.
2. Pembinaan yang dilakukan kepada para santri pada saat jam belajar formal di dalam kelas, yaitu dari jam 18.30 - 20.30.
3. Pembinaan yang dilakukan kepada para santri di luar jam belajar formal, yaitu setiap malam jumat dua minggu sekali. Pelaksanaan kegiatan Lailatul Ijtima' pastinya mempunyai tujuan.
4. Tujuan adalah kebutuhan dan keinginan atau sesuatu yang ingin dicapai. Dari semua kegiatan tersebut di MDTA Nurul Ilmi. Berkaitan dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan Lailatul Ijtima' diantaranya untuk mempererat tali silaturahmi antar santri ustadz dan guru meningkatkan dakwah dalam mensyi'arkan ASWAJA, meningkatkan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah .
5. Strategi mencegah radikalisme di MDTA Nurul Ilmi Sumberjati, yaitu dengan cara agar lembaga MDTA , pembelajaran di kelas tidak lagi memberi ruang bagi penyemaian intoleransi dan radikalisme, yaitu dengan



seorang Guru harus mentransformasikan dirinya menjadi pendidik yang benar-benar mendidik. Pendidik yang tak lepas dari misi kebangsaan; mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua guru mata pelajaran harus diberikan wawasan kebangsaan yang baik. Ustadz adalah role model bagi siswa. Nilai-nilai kebangsaan bisa diwujudkan oleh siswa. Praktik pembelajaran yang menarik, kreatif, berpikir kritis dan berpusat pada siswa. Kepala Sekolah harus memetakan pemahaman “ideologis” para guru. Bagi calon guru, misalnya di swasta diharapkan rekrutmen guru baru tidak hanya mensyaratkan empat (4) kompetensi guru, tetapi menambahnya dengan kemampuan (keterampilan) wawasan kebangsaan guru. Perlu pengawasan terhadap pembelajaran guru di kelas. Perlunya, Strategi dikroscek kepada siswa agar tidak ditemukan pembelajaran yang menjurus ke arah paham radikal dan intoleransi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka disini penulis memberikan saran-saran untuk kemajuan bersama, yaitu:

1. Guru

Diharapkan guru di MDTA Nurul Ilmi agar terus menerus meningkatkan dan mempertahankan kegiatan ‘Lailatul Ijtima’ dalam pembinaan keagamaan tersebut, karena memiliki nilai-nilai positif yang baik bagi santri dalam meningkatkan dan mendekatkan diri kepada Allah.

2. Santri

Diharapkan santri agar tetap atau selalu aktif dalam mengikuti kegiatan ‘Lailatul Ijtima’ dalam pembinaan keagamaan tersebut. Agar santri lebih meningkatkan dalam melakukan ibadah baik ibadah sunnah maupun ibadah wajib dan tidak mudah terdoktrin paham radikalisme.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan penelitian ini menjadi pemicu bagi penelitian berikutnya terutama dalam hal upaya pembinaan keagamaan melalui kegiatan Lailatul Ijtima' di MDTA Nurul Ilmi. Hal ini terkait masih jaranganya analisis terkait dalam pembahasan tersebut dilingkungan pengurus, sehingga untuk kedepannya kajian ini lebih diperdalam lagi dalam menganalisis.

